

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini mengalami situasi yang sangat memprihatinkan (Fadia & Fitri, 2021). Dalam situasi pendidikan di Indonesia yang jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, terdapat banyak faktor yang menjadi hambatan dalam kemajuan pendidikan di Indonesia (Kurniawati, 2022). Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya kualitas guru (Mutiara, 2018). Guru adalah salah satu factor terpenting yang menghasilkan kemajuan pendidikan (Brutti & Sánchez Torres, 2022). Kualitas guru merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Yang & Kaiser, 2022). Kualitas guru di Indonesia dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu kesejahteraan guru di Indonesia dan kompetensi guru di Indonesia (Veirissa, 2021). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, langkah yang harus dilakukan yaitu meningkatkan kualitas dan kompetensi guru sebagai faktor utama dalam mencapai keberhasilan pendidikan (Siregar, 2020).

Kompetensi guru merupakan hal yang sangat vital dalam meningkatkan mutu pendidikan peserta didik SMK, sehingga proses pendidikan guru harus dijalankan secara terprogram, terstruktur dan sistematis (Lalupanda, 2019). Peran kompetensi guru dalam kemajuan belajar siswa menjadi topik utama dalam pendidikan (Blömeke et al., 2022). Guru memiliki peran dalam memberikan kesempatan belajar berkualitas tinggi kepada siswa dan mendorong pembelajaran siswa (König et al., 2021). Guru harus memiliki kompetensi yang mencakup berbagai aspek, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Rahman, 2022). Keempat kompetensi tersebut merupakan standar kualitas untuk menjadi guru yang kompeten sesuai dengan Undang-undang tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1. Standar kompetensi guru memiliki tujuan untuk memberikan jaminan terhadap kualitas guru dalam meningkatkan proses pembelajaran (Sukmawati, 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkomitmen dalam menyediakan dan memenuhi kebutuhan mahasiswa pendidikan dengan tujuan agar menjadi guru yang kompeten di bidangnya. Untuk melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa agar menjadi calon guru yang kompeten (Kadir, 2019), mahasiswa calon guru wajib mengikuti Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) sebagai bagian dari proses pembentukan guru (Ruspayanti & Purwaningsih, 2022). Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, setiap mahasiswa wajib memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini dikarenakan peran guru memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan (Hardianti & Listiadi, 2021).

Studi pendahuluan yang dilaksanakan selama melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) didapatkan bahwa terdapat permasalahan pada mahasiswa PPLSP Program Studi Pendidikan Teknik Elektro di SMKN 4 Bandung pada saat pelaksanaan yaitu, sebagian mahasiswa mengalami kendala dalam penguasaan kelas yang menyebabkan kelas tidak kondusif, mahasiswa masih memiliki keterbatasan pengalaman dan pengetahuan pada saat proses belajar mengajar, mahasiswa kesulitan dalam mengatasi peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Berdasarkan permasalahan tersebut harus diselesaikan dan ditemukan solusi antara pihak perguruan tinggi dan pihak sekolah. Jika permasalahan tersebut tidak ditemukan solusi, calon guru tidak akan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki secara maksimal. Oleh karena itu, evaluasi sangat penting dilakukan dalam menilai dan mengukur keberhasilan pelaksanaan PPLSP (Aminah & Ummah, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penting untuk mengetahui penilaian guru pada kompetensi mahasiswa sebagai guru PPLSP. Penilaian guru ini sangat penting agar perguruan tinggi dapat mengembangkan atau meningkatkan kualitas pelaksanaan PPLSP dan memastikan bahwa mahasiswa yang menjadi calon guru memiliki kompetensi yang memadai untuk menjadi guru yang profesional. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang pandangan guru program keahlian Teknik Ketenagalistrikan (TKTL) dan Teknik Elektronika Audio dan Video (TEAV) di SMKN 4 Bandung terhadap kompetensi

mahasiswa sebagai guru PPLSP dan memperbaiki kualitas pendidikan di SMK. Oleh karena itu, penelitian mengenai evaluasi pada kompetensi mahasiswa sebagai guru PPLSP UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro ini penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian guru program keahlian TKTL dan TEAV pada kompetensi guru terhadap kemampuan mahasiswa PPLSP UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro di SMKN 4 Bandung dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial?
2. Jenis kompetensi apa yang paling rendah dibandingkan dengan kompetensi lain yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai guru PPLSP UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro?

Agar pembahasan penelitian menjadi terfokus, maka dalam rumusan masalah di atas perlu adanya perbatasan masalah. Berikut batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah guru program keahlian TKTL dan TEAV di SMKN 4 Bandung.
2. Penelitian ini sesuai dengan tuntutan kompetensi guru pada 4 aspek kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penilaian guru program keahlian TKTL dan TEAV pada kompetensi guru terhadap kemampuan mahasiswa PPLSP UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro di SMKN 4 Bandung dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Untuk mengetahui jenis kompetensi yang paling rendah dibandingkan dengan kompetensi lain yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai guru PPLSP UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan atau referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan, dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan kualitas pendidikan serta mengetahui bagaimana penilaian guru pada kompetensi mahasiswa sebagai guru PPLSP UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.

- b. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bahan evaluasi diri untuk mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik profesional.

- c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi untuk dilakukannya penelitian lanjutan yang tentunya masih dalam satu lingkup bahasan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini merupakan gambaran sistematika penulisan setiap bab pada skripsi. Adapun pembahasan pada sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima pokok bahasan. Pendahuluan diuraikan pada BAB I menjabarkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Kajian Pustaka pada BAB II membahas mengenai tentang studi pustaka yang dilakukan atau bahan materi yang mendukung dalam penelitian ini. Metode penelitian pada BAB III yang berisi tentang penjelasan langkah-langkah serta penjelasan mengenai apa yang dilakukan selama penelitian,

seperti desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Selanjutnya BAB IV temuan dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang hasil apa saja yang didapatkan ketika penelitian dilakukan dan analisis mengenai hal tersebut. BAB V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil maupun proses yang telah dilakukan oleh penulis dengan tujuan agar penelitian dapat lebih baik kedepannya.